

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dan penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif dimana data yang bersumber laporan keuangan (*annual report*) yang didapat dari internet. Data yang digunakan dalam penelitian ini berisi data sekunder saham perusahaan sektor keuangan harian emiten terkait, harga penutupan harian, volume, jumlah saham yang beredar dan tanggal New Normal diberlakukan. Dengan harga penutupan harian, volume, jumlah saham yang beredar yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *yahoo finance* ([finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com)).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*library research*)

Menurut Sugiyono (2021) studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial. Penelitian ini menggunakan Studi pustaka, dilakukan dengan cara memperoleh dan mengolah data yang berasal dari buku, artikel, jurnal, penelitian maupun sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan pengaruh tanggung jawab sosial, profitabilitas, tingkat hutang perusahaan dan rasio intensitas modal terhadap manajemen pajak.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2021) dokumentasi merupakan pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, internet dan dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen dan laporan-laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan data telah terdokumentasikan

sebelumnya oleh perusahaan *property* dan *real estate* maupun Bursa Efek Indonesia.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2021) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini ialah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2021). Kriteria dalam memilih sampel ini ialah:

1. Perusahaan sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang listing berturut - turut tahun 2019-2021.
3. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang mengungkapkan laporan pertanggung jawaban sosial berturut- turut tahun 2019-2021.
4. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang menyajikan data lengkap sesuai dengan kriteria dalam penelitian terkait variabel – variabel yang digunakan tahun 2019-2021

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2021) variabel adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari

orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3.4.1 Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan celah dalam ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal. Wijaya & Febrianti (2017) menjelaskan manajemen pajak dapat diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

### 3.4.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Perusahaan yang ada di dunia menggunakan standar internasional yaitu standar *Global Report Initiative* (GRI). Dalam standar penelitian terdapat 7 aspek penilaian yaitu: (1) aspek lingkungan; (2) energi; (3) kesehatan dan keselamatan kerja; (4) lain-lain tentang tenaga kerja; (5) produk; (6) keterlibatan masyarakat; dan (7) umum. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan menurut (Surya & Cristina, 2020) yaitu:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

$CSR_j$  = Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan j

$\sum X_{ij}$  = Nilai 1 jika item i diungkapkan; nilai 0 jika item i tidak diungkapkan oleh perusahaan j

$N_j$  = Jumlah item untuk perusahaan j

### 3.4.3 Profitabilitas

Menurut Sartono (2012) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini. Menurut Sartono (2012) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini yaitu menurut (Sartono, 2012) yaitu:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.4.4 Tingkat Hutang Perusahaan

Rasio *leverage* ialah rasio yang dipergunakan oleh perusahaan guna mengetahui seberapa jauh aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi segala hutang dan kewajibannya ketika perusahaan dilikuidasi Krisna & Andy (2021). Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur variabel ini yaitu:

$$\text{Tingkat Hutang} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total assets}}$$

### 3.4.5 Rasio Intensitas Modal

Besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara total aset tetap yang dimiliki dan total aset secara keseluruhan. Menurut Nelmidia (2016) rumus untuk mengukur intensitas modal adalah sebagai berikut:

$$\text{Intensitas modal} = \frac{\text{total aset tetap}}{\text{total aset}}$$

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah pengujian statistik yang digunakan dalam membantu menjelaskan data kuantitatif dan mereduksi data, agar lebih mudah dalam menginterpretasikan. Menurut Ghazali (2021) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran distribusi, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum pada masing-masing variabel yaitu tanggung jawab sosial., profitabilitas, tingkat hutang perusahaan, dan rasio intensitas modal terhadap manajemen pajak.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan Uji Asumsi Klasik atas Data Sekunder ini, menurut Ghazali (2021) uji asumsi klasik terdiri dari:

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal, maka uji statistik secara normalitas, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar dari pengujian normalitas ini adalah:

- a. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalis.
- b. Jika data penyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka

model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Apabila pendeteksian normalitas hanya dengan cara melihat grafik, maka hasil yang didapatkan akan menyesatkan karena kemungkinan ketidak hati-hatian secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik menunjukkan ketidak normalan pendistribusian. Oleh karena itu, pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik, kolmogorov-smirnov (K-s) dilakukan dengan membuat hipotesis.

H<sub>0</sub>: Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 5% (0,05)

H<sub>A</sub>: Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan < 5% (0,05)

### 3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Dalam uji multikolonieritas dilakukan dengan uji kolerasi antara variabel-variabel independen dengan kolerasi sederhana. Menurut Ghozali (2021). Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen dimana model regresi yang baik tidak terjadi ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam regresi adalah dengan menganalisis kolerasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel ada kolerasi yang cukup tinggi (> 0,90) maka hal ini menunjukkan indikasi multtikolonieritas dengan menunjukkan nilai *tolerance* dan *variance inflatio factors* (VIF). Indikator adanya multikolonieritas yang relevan dapat dilihat dari nilai koefisien kolerasi agar independen variabel akan tetapi tidak ada atau sangat sedikit pengujian yang signifikan.

Model regresi yang bebas multikolonieritas:

- a. Mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10
- b. Mempunyai angka toleransi mendekati 1
- c. Koefisien antar variabel independen harus rendah

### 3.5.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji bahwa tidak terdapat hubungan antara

kealahan pengganggu periode  $t$  dengan periode sebelumnya Ghozali (2021). Pengujian autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Nilai autokorelasi dapat dilihat ditabel model *summary* kolom durbin watson. Syarat auto korelasi adalah sebagai berikut:

- a.  $d_u < d < 4 - d_u$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.
- b.  $4 - d_l < d < 4$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi negatif.
- c.  $0 < d < 4$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi positif.
- d.  $d_l \leq d \leq d_u$  artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
- e.  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

#### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokadastisitas (Ghozali, 2021). Pengujian heteroskadistisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. pada Uji Glejser, nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi heteroskadastisitas.

#### 3.5.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Formula untuk persamaan regresi linier berganda yang dapat dibuat, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 CSR D + \beta_2 ROA + \beta_3 DAR + \beta_4 IM + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-4}$	= Koefisien regresi untuk tiap variabel
CSR	= Tanggung jawab sosial perusahaan
ROA	= Profitabilitas
DAR	= Tingkat hutang perusahaan
IM	= Intensitas Modal
E	= Standar <i>error</i>

### 3.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen Ghozali (2021). Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen. Dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2021). Bila terdapat nilai adjusted bernilai negatif, maka adjusted dianggap nol.

#### 3.6.2 Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2021) Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak yang menyatakan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan (Sig 0,05), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan (Sig 0,05), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan.

### 3.6.3 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2021) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan sebagai berikut dengan kriteria:

1. Jika signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara